

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah fenomenologi. Fenomenologi dipilih karena peneliti mengidentifikasi tentang suatu fenomena tertentu. Peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena lesbian yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi melainkan menggambarkan fenomena yang terjadi apa adanya. Fenomena itu sendiri di dapatkan oleh peneliti dengan melakukan observasi dan interview secara mendalam. Deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini mengeksplor fenomena lesbian yang terjadi pada 6 informan utama dari sisi *psychological well-beingnya*.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini maka dari itu fokus dalam penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai *psychological well-being* pada lesbian yang dilihat dari beberapa aspek *psychological well-being* (penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, pertumbuhan pribadi). Informasi yang diperoleh dari informan utama diharapkan akan membuat masyarakat lebih memahami *psychological well-being* pada lesbian.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Kota Surakarta.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan utama serta informan pendukung seperti informan tahu yang mengetahui perilaku partisipan penelitian.

Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 6 perempuan lesbian dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Beberapa kriteria yang ditentukan peneliti dalam menentukan informan utama adalah sebagai berikut:

- a. Perempuan lesbian
- b. Berusia 22-25 tahun
- c. Bersedia ingin di wawancara
- d. Tinggal di surakarta

Informan pendukung juga dibutuhkan dalam penelitian ini, informan pendukung yang dibutuhkan adalah 2 orang. Masing-masing informan pendukung akan menjadi informan bagi 3 informan utama. Alasan peneliti memilih 2 informan pendukung adalah 2 informan pendukung dalam penelitian ini merupakan sahabat dari 6 informan utama.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Johnson dan Christensen (2004) observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam *setting* alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengobservasi atau mengamati perilaku dari 6 informan utama dan 2 informan pendukung.

Tabel 1.2 Guide Observasi

NO	Guide	Keterangan
1	Guide Observasi Informan Utama	1. Penampilan Fisik Meliputi kondisi fisik partisipan, misalnya tinggi badan, berat badan, jenis dan warna rambut, warna kulit, dan lain lain. 2. Perilaku partisipan pada saat di <i>interview</i> .
3	Guide Observasi Informan Pendukung	1. Penampilan Fisik Meliputi kondisi fisik informan, misalnya tinggi badan, berat badan, jenis dan warna rambut, warna kulit, dan lain lain. 2. Perilaku informan pada saat di <i>interview</i> .

2. Interview

Johnson dan Christensen (2004) *interview* adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan sejumlah pertanyaan pada informan sebagai subyek yang diwawancarai. Pada penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan pada subyek penelitian adalah dengan melakukan tanya jawab secara

langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan 6 informan utama dan 2 informan pendukung.

Teori yang digunakan dalam *interview* ini adalah dengan menggunakan aspek-aspek *psychological well-being* yang dikemukakan oleh Ryff (1989), yaitu Penerimaan Diri, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Otonomi, Penguasaan Lingkungan, Tujuan Hidup, dan Pertumbuhan Pribadi.

Tabel 1.3 Guide *Interview*

No	Keterangan	Koding
1	Penerimaan diri <ul style="list-style-type: none"> - Menerima kelebihan dan kelemahan dirinya - Menerima orientasi seksualnya - Tidak mengubah atau bersembunyi karena menyesuaikan dengan peranan sosial - Dapat menerima masa lalu 	1a 1b 1c 1d
2	Penguasaan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - Nyaman dengan lingkungannya - Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya 	2a 2b
3	Otonomi <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengambil keputusan sendiri - Inisiatif - Mandiri - Memiliki pendapat sendiri - Mampu mengatur perilaku - Mampu mengevaluasi diri 	3a 3b 3c 3d 3e 3f
4	Hubungan Positif dengan Orang Lain <ul style="list-style-type: none"> - Interaksi positif dengan orang lain - Mampu percaya dengan orang lain - Memiliki rasa empati - Mampu memberikan dukungan pada orang lain - Dapat menjalin sebuah komitmen 	4a 4b 4c 4d 4e
5	Tujuan Hidup <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tujuan hidup - Memiliki harapan 	5a 5b
6	Pertumbuhan Pribadi <ul style="list-style-type: none"> - Ingin selalu berkembang - Mau belajar hal-hal baru - Terbuka pada pengalaman - Mampu menyelesaikan masalah dengan baik 	6a 6b 6c 6d

3.6 Teknik Analisis Data

Seluruh hasil data penelitian yang dikumpulkan ataupun diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisa secara kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan masalah secara jelas dan mendalam yang kemudian hasil dari penggambaran masalah diinterpretasikan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Patton (dalam Moelong, 2009) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan (2005), yaitu:

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan *interview*.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat

memo dan sebagainya sebagai maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

c. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam teks naratif. Pemaparan data digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus, masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

3.7 Kredibilitas Penelitian

Penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan melakukan pengamatan langsung secara berkesinambungan dan empat macam triangulasi sebagai pemeriksaan untuk mencapai keakuratan data, yaitu:

1. Triangulasi Data

Triangulasi data menggunakan sumber data seperti hasil wawancara dan hasil observasi dari partisipan penelitian atau juga dengan mewawancarai informan pendukung. Triangulasi data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan hasil data interview dan observasi terhadap 6 partisipan penelitian dan juga melakukan interview dengan 2 informan pendukung.

2. Triangulasi Pengamat

Triangulasi pengamat adalah adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Penelitian ini, dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Triangulasi pengamat ini dengan cara dosen pembimbing melakukan pengamatan terhadap hasil pengumpulan data dan memberikan masukan kepada peneliti.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori. Teori tersebut telah dijelaskan yaitu teori tentang *psychological well-being* dan lesbian yang sebagaimana teori ini telah dipaparkan pada bab II untuk digunakan dan menguji terkumpulnya data.

4. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal yaitu dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk pengumpulan data. Triangulasi metode dalam penelitian ini adalah dengan melakukan interview dan observasi terhadap 6 partisipan penelitian dan 2 informan pendukung.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah dengan cara seperti berikut:

1. Menjamin kerahasiaan partisipan penelitian.
2. Membuat *Informed Consent*.

Informed consent adalah persetujuan dari orang yang akan menjalani proses di bidang psikologi yang meliputi penelitian, asesmen dan intervensi psikologi. Persetujuan dinyatakan dalam bentuk tertulis dan ditandatangani oleh orang yang menjalani pemeriksaan yang menjadi partisipan penelitian.

Aspek-aspek yang perlu dicantumkan dalam *Informed Consent* adalah:

- a. Kesiediaan untuk mengikuti proses tanpa paksaan.
 - b. Gambaran tentang apa yang akan dilakukan.
 - c. Jaminan kerahasiaan selama proses tersebut.
3. Menggunakan peralatan untuk mengumpulkan data seperti *recorder*.

3.9 Teknik Verifikasi

Humphrey (dalam Prastowo, 2014), teknik verifikasi data menggunakan *intersubjective validity*. *Intersubjective validity*, yaitu menguji kembali pemahaman peneliti dengan pemahaman partisipan penelitian melalui interaksi sosial yang timbal balik dengan membagikan salinan deskripsi secara tekstural-struktural dari pengalaman partisipan penelitian. Creswell (dalam Prastowo, 2014), kemudian tiap informan diminta untuk secara hati-hati memeriksa deskripsi tersebut, dan mereka dapat memberikan tambahan masukan dan pembetulan. Selanjutnya peneliti merevisi kembali pernyataan sintesisnya.